

**Eksplorasi Kolaborasi Stakeholder dalam Proyek Prioritas Nasional
(Studi Kasus Proyek Kereta Api Ringan di Provinsi Sumatera Selatan)**

Abdul Adhim Azzuhri**, Ahmad Maryudi*, Agus Heruanto Hadna*

Abstrak

Percepatan pembangunan infrastruktur prioritas merupakan keniscayaan. Hal demikian juga termasuk pada Proyek LRT Sumatera Selatan. Sebagai proyek yang masuk kategori prioritas dan strategis, proyek ini mendapatkan perlakuan khusus. Pemerintah memilih untuk melakukan percepatan pembangunan melalui kolaborasi dengan skema penugasan BUMN. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis konteks dinamika kolaborasi *stakeholder* pada Proyek LRT Sumatera Selatan. Serta, melakukan evaluasi atas hasil kolaborasi yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui pengumpulan data primer berupa wawancara, dokumentasi kualitatif, dan studi kepustakaan. Penelitian ini menemukan bahwa kolaborasi yang berjalan merupakan kolaborasi semu akibat dari dominasi pemerintah pusat. Tujuan utama proyek dapat tercapai untuk pemenuhan Asian Games 2018. Selain itu, teridentifikasi beberapa dampak positif lain yang sebelumnya tidak mendapatkan perhatian dari *stakeholder* kolaborasi.

Kata kunci: *Infrastruktur, Kolaborasi, Penugasan BUMN, Evaluasi*

* Dosen Magister Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan, Universitas Gadjah Mada

** Mahasiswa Magister Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan, Universitas Gadjah Mada

Exploration of Stakeholder Collaboration in National Priority Project (Case Study of Light Rail Transit in South Sumatera)

Abdul Adhim Azzuhri**, Ahmad Maryudi*, Agus Heruanto Hadna*

Abstract

Acceleration of priority infrastructure development is a necessity. This also includes the South Sumatra LRT Project. As a priority and strategic project, this project gets special treatment. The government chose to accelerate development through collaboration with the SOE assignment scheme. This study intends to analyse the context of the dynamics of stakeholder collaboration in the South Sumatra LRT Project. Furthermore, evaluate the results of the collaboration that occurred. This research uses a qualitative method with a case study approach through primary data collection in the form of interviews, qualitative documentation, and literature study. This study finds that the ongoing collaboration is a pseudo collaboration as a result of the domination of the central government. The main objective of the project can be achieved for the fulfilment of the 2018 Asian Games. In addition, several other positive impacts were identified that previously did not receive the attention of collaborative stakeholders.

Keywords: Infrastructure, Collaboration, SOE-Assignment, Evaluation

* Lecturer in Master Program in Leadership and Policy Innovation, Universitas Gadjah Mada

** Master's Student in Leadership and Policy Innovation, Universitas Gadjah Mada